

LITERASI MEDIA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Media Literacy among Students of The Diploma III Study Program in Hospital Administration

Novi Sri Rahmi¹, Ni Made Sri Ayu Tianyar², Amirudin³, Isti Dari Sofianti⁴,
Nurfaidah⁵, Muhammad Habibullah Aminy⁶, Lale Ajeng Khalifatun
Wardani⁷, I Made Putu Sudiarta Hartawan⁸, Syatriawan Perdana Putra⁹,
Slamet Mardiyanto Rahayu¹⁰, Fathurrahman¹¹, Muhammad Aditya
Rachman¹², Suhartati¹³, Januari Lesmana¹⁴, Abdul Aziz Fatriyawan¹⁵

^{1,2,3,6,7,8,9,13,14,15} Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara
Barat, Indonesia

^{6,7,10,11} Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

¹² Universitas Bima Internasional MFH, Mataram, Nusa Tenggara Barat,
Indonesia

⁶Email: habibamin22@gmail.com

⁷Email: laleajeng26@gmail.com

¹⁰Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

¹¹Email: fathurrahmanmaksi@gmail.com

¹²Email: adityarachman226@gmail.com

Abstract

Media literacy is an essential competency for students of the Diploma III Hospital Administration Study Program in facing the rapid development of digital technology in the healthcare sector. This article aims to examine the level of students' media literacy and the factors influencing it through a literature review method. The literature sources were obtained from scientific journals and academic publications published within the last five years related to media literacy and health administration education. The findings indicate that students have fairly good skills in using digital media, but they still need improvement in critical analysis and information evaluation abilities. Strengthening media literacy through curriculum integration and digital technology training is necessary to support students' readiness for digital transformation in healthcare services.

Keywords: *media literacy, students, hospital administration, digital media, health technology*

Abstrak

Literasi media merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit dalam menghadapi perkembangan teknologi digital di bidang kesehatan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji tingkat literasi media mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya melalui metode literature review. Sumber literatur diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan publikasi akademik lima tahun terakhir yang relevan dengan literasi media dan pendidikan administrasi kesehatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam

penggunaan media digital, namun masih memerlukan peningkatan dalam kemampuan analisis kritis dan evaluasi informasi. Penguatan literasi media melalui integrasi kurikulum dan pelatihan teknologi digital diperlukan untuk mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi transformasi digital pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: literasi media, mahasiswa, administrasi rumah sakit, media digital, teknologi kesehatan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mengubah cara mahasiswa memperoleh, memahami, dan menyebarkan informasi. Mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit dituntut memiliki kemampuan literasi media yang baik karena bidang administrasi rumah sakit sangat berkaitan dengan pengelolaan informasi kesehatan, komunikasi pelayanan, serta penggunaan media digital dalam sistem administrasi modern. Literasi media tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan media, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab (Eliana dkk., 2025).

Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit menghadapi tantangan berupa maraknya informasi kesehatan yang tidak valid, penyebaran hoaks di media sosial, serta penggunaan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa memiliki keterampilan berpikir kritis agar mampu memilah informasi yang akurat dan relevan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi media mahasiswa dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media online, kemampuan teknologi digital, dan motivasi belajar mahasiswa (Nurwardani dkk., 2024).

METODE

Artikel ini menggunakan metode literature review dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yaitu periode 2020–2025. Sumber literatur diperoleh melalui pencarian pada database Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan literasi media, literasi digital, dan pendidikan administrasi kesehatan. Literatur yang dipilih dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor, tantangan, dan strategi penguatan literasi media pada mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit (Sumbaga dkk., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi media mahasiswa pada bidang administrasi kesehatan berada pada kategori cukup baik, terutama dalam penggunaan media digital untuk mencari informasi akademik dan kesehatan. Mahasiswa telah terbiasa menggunakan internet, media sosial, dan platform pembelajaran digital dalam proses belajar. Namun, kemampuan dalam mengevaluasi validitas informasi dan mendeteksi berita palsu masih perlu ditingkatkan. Penelitian mengenai tingkat literasi media mahasiswa menunjukkan bahwa aspek kemampuan teknis cenderung tinggi, sedangkan kemampuan

komunikatif dan analisis kritis masih berada pada kategori sedang (Nurwardani dkk., 2024).

Selain itu, penggunaan media online secara intensif memiliki hubungan positif terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa. Mahasiswa yang aktif memanfaatkan media pembelajaran digital cenderung lebih mudah memahami informasi dan mengembangkan keterampilan komunikasi akademik. Dalam konteks administrasi rumah sakit, kemampuan literasi media sangat penting untuk mendukung penggunaan sistem informasi rumah sakit, rekam medis elektronik, serta pelayanan berbasis digital (Sumbaga dkk., 2025).

Kajian lain menunjukkan bahwa rendahnya literasi media dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami informasi akademik dan kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan maupun media interaktif. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi media mahasiswa melalui pelatihan digital, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan sumber informasi ilmiah yang terpercaya. Integrasi literasi media dalam kurikulum Administrasi Rumah Sakit juga diperlukan agar mahasiswa lebih siap menghadapi transformasi digital di dunia Kesehatan (Lubis dkk., 2025).

KESIMPULAN

Literasi media adalah keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Administrasi Rumah Sakit guna menghadapi kemajuan teknologi dan digitalisasi dalam layanan kesehatan. Keterampilan dalam memahami, menilai, dan menerapkan media secara kritis dapat membantu siswa mendapatkan informasi yang akurat serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan persiapan bekerja di rumah sakit. Peningkatan literasi media harus dilakukan dengan cara mengintegrasikan kurikulum, memberikan pelatihan digital, dan menerapkan pembelajaran yang berbasis teknologi agar siswa dapat beradaptasi dengan perkembangan sistem informasi kesehatan yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, D., Anindya, F.L., Jannah, P.I., Awaludin, Trisasri, R. (2025). Digital Health Literacy Training: Penguatan Kompetensi Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Era Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat 360 Derajat*, 2 (2), 85-91.
- Lubis, Z.N.L., Rambe, H.A., Sembiring, S.N.B., Rizky, R.N., Adelia, T., Harahap, H.R., & Daulay, M.A.J. (2025). Peran Teks Artikel Ilmiah Sebagai Media Pengembangan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan . *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4 (4), 2203-2215.
- Nurwardani, P., Ahmad, M.Y., & Handayani, T. (2024). Identifikasi Status Literasi Digital Pada Mahasiswa Universitas Suryakencana Tahun 2022. *Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS)*, 4 (1), 35-52.
- Sumbaga, U. A., Romadhon, Y. A., & Isa, M. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME)

dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi di Rumah Sakit Umum Islam Klaten. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (2), 2987-3002